

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 3 tahun mulai tahun 2016 – 2018. Bursa Efek Indonesia dijadikan sebagai tempat penelitian karena Bursa Efek Indonesia merupakan bursa pertama di Indonesia, yang dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Adapun Jenis dan Sumber data yang dilakukan penulis sebagai berikut :

3.2.1. Jenis Data

Jenis data yang dipakai pada penelitian ini adalah data sekunder, berupa data – data laporan tahunan bank swasta nasional dan bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018 dengan mengakses situs BEI, yaitu *www.idx.co.id*.

3.2.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah Data Sekunder. Penulis memperoleh Data Sekunder dari laporan tahunan bank swasta nasional dan bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 dengan mengakses situs BEI, yaitu *www.idx.co.id*.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan sektor perbankan periode 2016-2018.

Tabel 3.1

Daftar Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Bank Rakyat Indonesia	BBRI
2	Bank Tabungan Negara	BBTN
3	Bank Negara Indonesia	BBNI
4	Bank Mandiri	BMRI
5	Bank Central Asia	BBCA
6	Bank Artha Graha Internasional	INPC
7	Bank J Trust	BCIC
8	Bank Panin	PNBS
9	Bank Nasionalnobu	NOBU
10	Bank Permata	BNLI
11	Bank Sinarmas	BSIM
12	Bank Bukopin	BBKP
13	Bank Mega	MEGA
14	Bank Danamon	BDMN
15	Bank OCBC NISP	NISP
16	Bank Yudha Bakti	BBYB
17	Bank Mayapada Internasional	MAYA
18	Bank Maspion	BMAS
19	Bank Artos Indonesia	ARTO
20	Bank Maybank	BNII
21	Bank Capital Indonesia	BACA
22	Bank IBK Indonesia	AGRS

Sumber : Data diolah tahun 2019

3.3.2. Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Pemerintah (BUMN) dan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini meliputi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018. Pada *purposive sampling* adalah *non probability* sampling berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang berkaitan dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya dan dianggap dapat mewakili segala lapisan populasi.

Kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bank Pemerintah (BUMN) dan Bank Swasta Nasional yang memiliki total asset diatas 100 triliun.
2. Tersedia laporan keuangan 3 tahun berturut-turut.
3. Memiliki data keuangan yang telah di audit pada periode 2016-2018.

Tabel 3.2

Bank Pemerintah di Bursa Efek Indonesia

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Bank Rakyat Indonesia	BBRI
2	Bank Tabungan Negara	BBTN
3	Bank Negara Indonesia	BBNI
4	Bank Mandiri	BMRI

Sumber : data diolah tahun 2019

Tabel 3.3
Bank Swasta Nasional di Bursa Efek Indonesia

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Bank Central Asia	BBCA
2	Bank Artha Graha Internasional	INPC
3	Bank J Trust	BCIC
4	Bank Panin	PNBS
5	Bank Nasionalnobi	NOBU
6	Bank Permata	BNLI
7	Bank Sinarmas	BSIM
8	Bank Bukopin	BBKP
9	Bank Mega	MEGA
10	Bank Danamon	BDMN
11	Bank OCBC NISP	NISP
12	Bank Yudha Bakti	BBYB
13	Bank Mayapada Internasional	MAYA
14	Bank Maspion	BMAS
15	Bank Artos Indonesia	ARTO
16	Bank Maybank	BNII
17	Bank Capital Indonesia	BACA
18	Bank IBK Indonesia	AGRS

Sumber : data diolah tahun 2019

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional Variabel Penelitian sebagai berikut :

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. Pengertian lainnya LDR adalah rasio keuangan perusahaan perbankan yang berhubungan dengan aspek likuiditas. LDR adalah suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman (*loan requests*) nasabahnya.

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak ketiga}} \times 100\%$$

2. *Return on Assets* atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan Tingkat Pengembalian Aset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Dengan kata lain, *Return on Assets* atau sering disingkat dengan ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. *Return on Equity Ratio* yang biasanya disingkat dengan ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut. Dengan kata lain, ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

4. Rasio perputaran Total Aset atau *Total Asset Turnover Ratio* adalah rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata. Sedangkan pengertian Perputaran Aset menurut Kamus Bank Indonesia adalah rasio untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk memperoleh pendapatan;

makin cepat aset perusahaan berputar makin besar pendapatan perusahaan tersebut.

$$Total Asset = \frac{Penjualan}{Total Asset} \times 100\%$$

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini dengan pengumpulan data sekunder melalui literatur, jurnal-jurnal dan penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia serta dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.6. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif, data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu berupa laporan tahunan masing masing perusahaan yang telah di publikasikan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode *Tobin's Q* dan untuk mengukur kinerja keuangan bank yang akan diteliti. Penelitian ini hanya menghitung *Loan To Deposite*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Total Asset* karena penelitian menganalisis kinerja keuangan dari bank tersebut.